

---

**PENGELOLAAN (MANAGING) PROSES DAN SUMBER DAYA TEKNOLOGI YANG  
TEPAT PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
MERANGIN KELAS XII**

---

**Musol Dikin,<sup>1</sup> Repa Topia Sari,<sup>2</sup> Musfirah,<sup>3</sup> Khairatul Mutmainah,<sup>4</sup>  
Muhammad Nuzli<sup>5</sup> Yuni Mariya<sup>6</sup>**

<sup>12345</sup> *Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko*

<sup>6</sup> *Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin*

[<sup>1</sup>dikinmusol01@gmail.com](mailto:<sup>1</sup>dikinmusol01@gmail.com), [<sup>2</sup>repatopiasari@gmail.com](mailto:<sup>2</sup>repatopiasari@gmail.com),  
[<sup>3</sup>firahmus78@gmail.com](mailto:<sup>3</sup>firahmus78@gmail.com), [<sup>4</sup>khairatulmutmainnah@gmail.com](mailto:<sup>4</sup>khairatulmutmainnah@gmail.com),  
[<sup>5</sup>muhammad.nuzli@gmail.com](mailto:<sup>5</sup>muhammad.nuzli@gmail.com), [<sup>6</sup>yunimariya@gmail.com](mailto:<sup>6</sup>yunimariya@gmail.com)

**Abstract**

Management (Managing) Processes and Technological Resources appropriately Fiqh Learning Materials at Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Class XII, the management carried out by the teachers there is quite good. However, the process of using technology at MAN 1 Merangin is still lacking. The research findings that we have carried out are that the process of using technology for Fiqh material at MAN 1 Merangin Class Then the management of technological resources has been managed well by the school because the principal facilitates technology so that teachers can use it in learning after training in the use of technology. In the research that the author conducted, the author used a descriptive method consisting of observation, interviews and documentation related to what happened in the field. The author's research results found that appropriate management of technological processes and resources in Fiqh learning materials at Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Class XII has been carried out quite well so that students can study peacefully and comfortably.

**Keywords:** Process Management, Resources, Technology, and Fiqh Learning

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkap pengelolaan Proses dan Sumber Daya Teknologi yang tepat pada Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII. Proses penggunaan teknologi di MAN 1 Merangin yang masih kurang maksimal, sebagaimana temuan temuan penelitian yang telah dilakukan bahwa proses penggunaan teknologi materi Fiqh di MAN 1 Merangin Kelas XII masih menggunakan presentasi dan proyeksi dengan menggunakan proyektor walaupun yang masih jarang digunakan dikarenakan metode diskusi dinilai lebih efektif dalam proses pembelajaran Materi Fiqh. Kemudian Pengelolaan Sumber Daya Teknologi sudah dikelola oleh madrasah dengan baik karena Kepala Madrasah dalam memfasilitasi teknologi agar guru dapat

menggunakannya dalam pembelajaran setelah dilakukan pelatihan penggunaan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi berhubungan dengan topik penelitian yang diteliti. Hasil penelitian yang penulis temukan bahwa pengelolaan Proses dan Sumber Daya Teknologi yang tepat pada Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII telah dilakukan dengan cukup baik, sehingga siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Proses Sumber Daya dan Teknologi tepat dan Pembelajaran Fiqh

## **PENDAHULUAN**

Tingkat kesuksesan suatu organisasi diukur berdasarkan produktivitas organisasi dari tiap individu yang bekerja di dalamnya, di mana produktivitas individu merupakan ukuran dari produktivitas organisasi secara keseluruhan. Untuk meningkatkan atau mengatasi rendahnya produktivitas kerja yang dihasilkan organisasi, maka harus dipersiapkan tenaga kerja atau pegawai yang berkualitas, baik dalam kompetensi yang harus ditingkatkan maupun peningkatan sikap mental produktif berupa motivasi kerja setiap pegawai di dalamnya.

Meskipun objek manajemen telah bergeser selama bertahun-tahun, manajemen telah menjadi fungsi penting dalam teknologi pendidikan sejak lapangan dimulai pada tahun 1920-an. Dalam pernyataan definisi formal pertama, manajemen dipandang sebagai diperlukan untuk mengendalikan produk dan proses yang digunakan dalam bidang (Nurdyansyah, 2017). Pada saat definisi 1994 diterbitkan, manajemen berarti perencanaan, koordinasi, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya, informasi, dan sistem pengiriman dalam konteks pengelolaan instruksional desain (id) proyek (Seels & Richey, 1994). Hal ini berfokus pada konsep dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan mengelola proses teknologi yang tepat dan sumber daya. Teknologi pendidikan, apakah bertindak sebagai desainer instruksional, sekolah spesialis media, atau konsultan belajar, berurusan dengan masalah manajemen, sebanyak profesional lainnya yang dapat dilakukan. Mereka bekerja dengan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu yang ditentukan apakah mereka mengelola proses, seperti id, atau sumber daya, seperti koleksi bahan ajar. Mengetahui model id yang paling relevan, memiliki alat yang tepat, dan memiliki tim orang terampil penting bagi keberhasilan, tapi begitu repertoar keterampilan manajemen. Orang bisa mengatakan bahwa manajemen yang efektif merupakan unsur penting untuk mendapatkan pekerjaan yang dilakukan terlepas dari apa pekerjaan mungkin memerlukan (Kotter, 1999).

Pengelolaan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, merencanakan, dan mengarahkan suatu proses agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang saling terkait dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan

tertentu. Proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sumber daya dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, termasuk sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya teknologi. Teknologi dapat didefinisikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan manusia. Pembelajaran PAI dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam (Nuzli, 2021). Secara istilah, Fiqh yaitu ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perbuatan mukalaf, baik yang bersifat ibadah maupun muamalah. Fiqh perlu diajarkan karena pelajaran agama ini sangat penting dalam mewujudkan semua tujuan itu. Fiqh merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi dasar hidup yang diajarkan seorang guru dengan menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, latihan dan pembiasaan ibadah sehari-hari. Diharapkan dengan adanya pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat ini mampu membuat generasi muda khususnya siswa/siswi tidak melupakan norma-norma dunia saat terus bersaing dengan kemajuan teknologi.

Meneliti pengelolaan proses dan sumber daya teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Fiqh, sangat penting untuk beberapa alasan, seperti penjelasan mengapa penelitian ini diperlukan serta beberapa temuan masalah yang mungkin dihadapi. Alasan Meneliti pengelolaan proses dan sumber daya teknologi dalam pembelajaran Fiqh di antaranya adalah:

1. Pada aspek efektivitas Pembelajaran: meneliti bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh, membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan bagi siswa,
2. Pada aspek aksesibilitas: teknologi dapat membantu mengatasi keterbatasan akses terhadap sumber belajar, terutama di daerah yang sulit dijangkau,
3. Pada aspek motivasi siswa: penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi Fiqh,
4. Pada aspek individualisasi pembelajaran: teknologi dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa,
5. Pada aspek interaktif: teknologi dapat menyediakan media interaktif yang membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif,
6. Pada aspek peningkatan kompetensi guru: guru dapat meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan teknologi, sehingga mampu mengintegrasikan teknologi dengan lebih baik dalam proses pembelajaran.

Dan adapun, temuan masalah pada umumnya dalam pengelolaan Teknologi pada Pembelajaran Fiqh itu pada umumnya sebagai berikut:

1. Kurangnya infrastruktur Teknologi: banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, yang tidak memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet dan perangkat keras yang diperlukan,

2. Kesenjangan digital: terdapat kesenjangan digital di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, menyebabkan tidak meratanya dalam penerimaan pembelajaran,
3. Kompetensi guru: beberapa guru mungkin kurang terlatih dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran, sehingga penggunaan teknologi tidak optimal,
4. Resistensi terhadap perubahan: ada resistensi dari sebagian guru atau siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sering kali karena tidak terbiasanya atau kekhawatiran terhadap perubahan metode tradisional,
5. Keterbatasan sumber belajar: materi Fiqh yang tersedia dalam format digital mungkin masih terbatas, sehingga memerlukan upaya lebih untuk mengembangkan atau mencari sumber belajar yang sesuai,
6. Keamanan dan etika penggunaan Teknologi: masalah terkait keamanan data dan etika penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan. Contoh masalah spesifiknya seperti:
  - a. Tidak meratanya keterampilan Teknologi: sebagian guru memiliki keterampilan yang berbeda dalam mengoperasikan teknologi, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran,
  - b. Konten Digital yang kurang sesuai: konten digital yang tersedia mungkin kurang sesuai dengan kurikulum atau tidak mencerminkan nilai-nilai yang ingin diajarkan dalam pembelajaran Fiqh,
  - c. Kendala teknis: masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat keras yang sering mengalami kerusakan dapat mengganggu proses pembelajaran.

Dari penjelasan ini dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi yakni penelitian tentang pengelolaan proses dan sumber daya Teknologi dalam pembelajaran Fiqh, sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang ada, pembelajaran dapat menjadi lebih inklusif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dan itulah alasan dan serta juga temuan masalah yang kami temukan dalam pengelolaan (*Managing*) proses dan sumber daya Teknologi yang tepat pada pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII.

Selain itu juga, meskipun objek pengelolaan telah bergeser selama bertahun-tahun, pengelolaan telah menjadi fungsi penting dalam teknologi pendidikan sejak lapangan dimulai pada tahun 1920-an. Dalam pernyataan definisi formal pertama, manajemen dipandang sebagai diperlukan untuk mengendalikan produk dan proses yang digunakan dalam bidang (Great Nusa, 2021). Pada saat publikasi 1972 definisi, gagasan manajemen termasuk pengawasan personil dan operasi organisasi (Ely, 1972). Sebagai sistem pemikiran menjadi lebih luas, pendekatan sistem menjadi paradigma dominan untuk berpikir tentang proses manajemen dalam pengembangan instruksional dan sistem pembelajaran berbasis teknologi (Asosiasi untuk Pendidikan Komunikasi dan Teknologi, 1977)

mengikuti teori yang diusulkan oleh Heinich (1970). Pada saat definisi 1994 diterbitkan, manajemen berarti perencanaan, koordinasi, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya, informasi, dan sistem pengiriman dalam konteks pengelolaan instruksional desain (id) proyek (Seels & Richey, 1994).

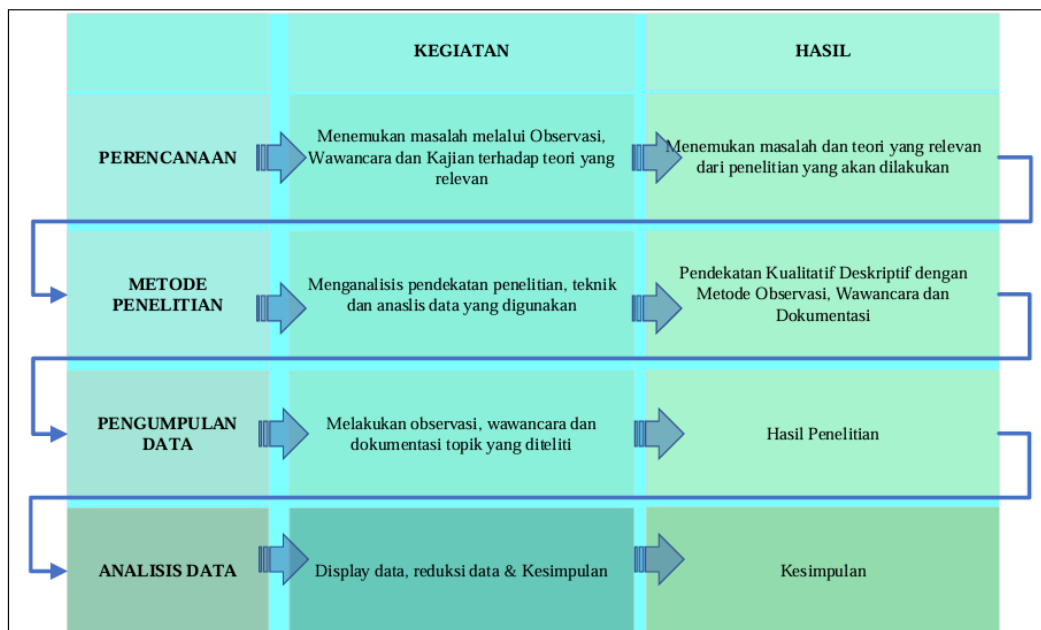
Bab ini berfokus pada konsep dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan mengelola proses teknologi yang tepat dan sumber daya. Teknologi pendidikan, apakah bertindak sebagai desainer instruksional, sekolah spesialis media, atau konsultan belajar, berurusan dengan masalah manajemen, sebanyak profesional lainnya yang dapat dilakukan. Mereka bekerja dengan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu yang ditentukan apakah mereka mengelola proses, seperti id, atau sumber daya, seperti koleksi bahan ajar. Mengetahui model id yang paling relevan, memiliki alat yang tepat, dan memiliki tim orang terampil penting bagi keberhasilan, tapi begitu repertoar keterampilan manajemen. Orang bisa mengatakan bahwa manajemen yang efektif merupakan unsur penting untuk mendapatkan pekerjaan yang dilakukan terlepas dari apa pekerjaan mungkin memerlukan (Kotter, 1999).

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau Fiqh, teknologi sangat berperan, baik dampak positifnya maupun negatif. Salah satu positifnya dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah sekali. Sedangkan negatifnya adalah teknologi semakin berkembang pesat menyebabkan seseorang bersifat individualis dan kurang bersosialisasi. Teknologi juga mempunyai nilai tambahan dalam proses belajar-mengajar, hal ini karena dunia pendidikan membutuhkan ilmu pengetahuan semakin meningkat dan tidak semuanya dapat dilingkungan sekolah. Teknologi pendidikan adalah ilmu terapan, artinya berkembang adanya kebutuhan lapangan, dengan kata lain adalah kebutuhan belajar. Sehingga hal ini yang menjadi salah satu alasan peneliti melakukan penelitian terkait dengan pengelolaan (Managing) proses dan sumber daya Teknologi yang tepat pada Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Penelitian tentang pengelolaan teknologi pendidikan ini relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, bagaimana mereka menggunakan media dan bahan ajar dalam pembelajaran dan media serta bahan ajar seperti apa yang mereka gunakan dalam realitas yang sesungguhnya.

Hal ini sejalan sebagaimana yang dikemukakan oleh Nuzli dkk, yang mengemukakan proses penelitian yang dilakukan yang digambarkan berikut ini:



Gambar 1  
*Flowchart Penelitian*(Nuzli et al., 2022)

Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Fiqh oleh guru mata pelajaran di MAN 1 Merangin, oleh karena itu berikut ini yang menjadi subjek dalam penelitian, yaitu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, pendidik atau guru yang aktif, yang bertujuan mengetahui gambaran nyata tentang yang berkaitan dengan materi pengelolaan proses, sumber daya Teknologi yang tepat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin dalam pembelajaran Fiqh.

Metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah memperoleh data sebagaimana yang digambarkan pada gambar sebelumnya. Oleh karena itu, metode penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, yakni mengumpulkan semua data dan informasi dari informan yang dapat dipertanggung jawabkan tentang keadaan yang ada dan telah diteliti dengan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Analisis data yang dilakukan ialah reduksi data, penyajian data/display data, dan verifikasi data sesuai dengan hasil penelitian kemudian tahap akhirnya dokumentasi (Sugiyono, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dipaparkan ke dalam dua sub pokok bahasan, yakni tentang proses penggunaan dan pengelolaan Teknologi yang tepat pada pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XI, dan pengelolaan sumber daya Teknologi yang digunakan pada pembelajaran Fiqh di

Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII. Untuk lebih jelas hasil penelitian dan pembahasannya dikemukakan berikut ini.

### **1. Proses penggunaan dan pengelolaan Teknologi yang tepat pada pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XI**

Penggunaan teknologi pada materi pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII telah dijalankan oleh guru. Namun, masih cenderung sedikit dan kebanyakan hanya menggunakan presentasi dan proyektor. Presentasi dan penayangan menggunakan teknologi proyektor jadi salah satu pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran oleh guru Fiqh. Hal tersebut dipilih karena mampu membuat siswa lebih fokus dibandingkan dengan penggunaan ponsel untuk masing-masing siswa.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin penggunaan teknologi tidak selalu dilakukan bahkan terkesan jarang. Hal tersebut terjadi akibat metode diskusi langsung dinilai lebih efektif dalam mengatur kelas dan fokus siswa. Selain itu, tidak semua materi pelajaran Fiqh dapat dijelaskan dengan menggunakan presentasi dan penayangan menggunakan proyektor. Di samping itu, daya tangkap setiap murid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin berbeda-beda. Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin menilai bahwa tidak semua siswa mampu menangkap materi pelajaran dengan baik dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi pada pembelajaran Fiqh memang membantu guru, tapi berhasil atau tidaknya pelajaran berlangsung tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas.

Efektivitas teknologi akan dinilai melalui evaluasi setelah belajar yaitu dengan melihat nilai ulangan harian. Guru akan melihat dan mempertimbangkan teknologi tiap kelas sesuai dengan evaluasi yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan karena daya tangkap tiap siswa di kelas berbeda. Selain itu, penggunaan proyektor dinilai jauh lebih rumit dan guru memilih untuk melakukan cara lama. Cara lama dinilai jauh lebih efektif. Meskipun demikian, tak menutup kemungkinan untuk guru menggunakan teknologi lain jika dibutuhkan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Seyogyanya pembelajaran dengan menggunakan teknologi mampu membuat proses belajar menjadi lebih mudah, guru bisa dengan mudah melakukan pengelolaan kelas bahkan murid juga bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Namun, kembali lagi semua hal itu tidak dapat dicapai jika guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Di dalam mengelola pembelajaran kami memakai beberapa media/alat seperti, contohnya papan tulis, buku paket, foto copy-an, dan serta peta konsep. Hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin dapat menunjukkan bahwa ada beberapa metode atau cara yang dapat digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan metode eksperimen. Kebanyakan cara dan metode yang sering digunakan di dalam proses pembelajaran yang dapat diketahui yaitu metode ceramah dan diskusi, bagi peserta didik yang kurang dapat memahami (metode

ceramah) atau penjelasan dari guru, maka mereka akan diarahkan dan dibimbing ke metode berdiskusi agar mereka lebih leluasa untuk bertanya kepada guru dan dapat mengembangkan pendapat mereka masing-masing yang lebih luas lagi. Sedangkan untuk pembelajaran yang sifatnya praktik, kami sebagai pendidik-guru menggunakan metode dan cara demonstrasi, agar para peserta didik lebih dapat memahami apa yang disampaikan oleh para pendidik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, dan bukan hanya dalam bentuk teori saja namun dapat diterapkan ke dalam kehidupan kita sehari-hari.

Pengelolaan suatu proses pembelajaran tentunya terdapat beberapa kendala atau masalah yang akan dihadapi oleh seorang guru seperti tingkatan kemampuan siswa yang amat berbeda-beda, sehingga kita sebagai guru harus menyesuaikan cara belajarnya dan metode apa yang akan digunakan di dalam masa proses pembelajaran sedang berlangsung dalam kelas. Selain itu ada juga kendala yang akan dihadapi para pendidik, guru dan pengajar adalah seperti keterbatasannya sumber belajar, kemudian sarana dan prasarannya untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar yang sifatnya praktik, seperti contohnya: mengerjakan ibadah Shalat, dan laboratorium komputer untuk mengakses internet. Hasil observasi yang ditemukan kendala atau terhalangnya sesuatu proses pembelajaran yang dihadapi guru dalam proses belajar-mengajar yaitu kurangnya sumber belajar dan kurangnya sarana dan prasarana, yang bisa menghambat dan memperlambat pemahaman seseorang siswa. Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti sarana untuk melaksanakan praktik dalam pembelajaran khususnya Fiqh Ibadah yang mengharuskan siswa untuk menerapkan teori yang dipelajarinya agar tercapai tujuan dari indikator pembelajaran yang mereka pelajari selama proses belajar-mengajar tersebut (Hukmiati et al., 2024).

Dan adapun hasil dari penemuan dari penelitian mengenai pengelolaan proses dan sumber daya teknologi dalam pembelajaran Fiqh dapat bervariasi tergantung pada konteks dan metodologi penelitian. Namun, secara umum, berikut adalah beberapa hasil yang mungkin diperoleh dari penelitian tersebut:

- a. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran:
  - 1) Pemahaman siswa: penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh. Media interaktif seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah,
  - 2) Motivasi dan keterlibatan siswa: siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran ketika teknologi digunakan, membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Akses yang lebih merata:
  - 3) Peningkatan aksesibilitas: teknologi membantu mengatasi kendala geografis dan ekonomi, memberikan akses yang lebih merata kepada siswa di daerah terpencil atau dengan sumber daya terbatas,

- 4) Penggunaan *E-Learning*: implementasi platform *E-Learning* memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.
- c. Peningkatan kompetensi guru:
    - 1) Pelatihan guru: guru yang mendapatkan pelatihan dalam penggunaan teknologi menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka.
    - 2) Kreativitas dalam Pengajaran : guru menjadi lebih kreatif dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran, menggunakan berbagai alat teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
  - d. Identifikasi Tantangan dan Solusi:
    - 1) Infrastruktur teknologi: penelitian mengidentifikasi bahwa banyak sekolah masih kekurangan infrastruktur teknologi yang memadai. Solusi yang diusulkan termasuk investasi dalam perangkat keras dan peningkatan akses internet,
    - 2) Kesenjangan digital: kesenjangan dalam akses teknologi antara siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda diidentifikasi sebagai masalah utama. Solusi meliputi distribusi perangkat teknologi yang lebih merata dan program subsidi untuk siswa yang kurang mampu.
  - e. Perkembangan Sumber Belajar Digital:
    - 1) Ketersediaan materi digital: penelitian menunjukkan kebutuhan untuk mengembangkan lebih banyak materi pembelajaran Fiqh dalam format digital yang sesuai dengan kurikulum,
    - 2) Kualitas konten: peningkatan kualitas konten digital melalui kolaborasi antara guru, pakar Fiqh, dan pengembang teknologi untuk memastikan materi yang akurat dan menarik.
  - f. Perubahan Sikap Terhadap Teknologi:
    - 1) Adaptasi terhadap Teknologi: penelitian mencatat adanya perubahan positif dalam sikap guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran setelah melihat manfaatnya secara langsung,
    - 2) Pengurangan resistensi: dengan pelatihan dan dukungan yang tepat, resistensi terhadap penggunaan teknologi dapat dikurangi.

Implikasi praktisnya sebagai berikut, kebijakan pendidikan, temuan penelitian dapat digunakan untuk mempengaruhi kebijakan pendidikan, termasuk alokasi dana untuk teknologi pendidikan dan pelatihan guru. Program pelatihan berkelanjutan, mengembangkan program pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memastikan mereka tetap terampil dalam menggunakan teknologi yang berkembang. Pengembangan kurikulum, menyempurnakan kurikulum untuk mengintegrasikan teknologi secara lebih efektif, memastikan bahwa materi Fiqh yang diajarkan dengan cara yang paling efisien dan menarik bagi siswa.

Dapat dirangkum penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat dalam pembelajaran Fiqh dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun,

tantangan seperti infrastruktur atau sarana dan sarana prasarana yang kurang memadai dan kurang mendukung, kesenjangan digital, dan kebutuhan untuk pengembangan sumber belajar digital harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII.

## **2. Pengelolaan sumber daya Teknologi yang digunakan pada pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII**

Pengelolaan sumber daya Teknologi dikelola oleh madrasah dengan baik, Kepala Madrasah harus memfasilitasi sumber daya Teknologi tersebut agar dapat digunakan dengan baik dan guru diberikan kebebasan untuk menggunakan kapan saja untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kondisi yang ada pada saat ini dari Teknologi yang digunakan juga cukup baik meskipun tidak begitu mencukupi. Guru juga harus diberikan pelatihan atau pembekalan untuk penggunaan Teknologi dan hal ini dalam pengelolaan Teknologi dibantu dan didukung oleh pihak Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin.

Kendala yang dirasakan guru hanya dari alat yang perlu dibawa dari ruang kantor ke ruang kelas, yang terkadang hal tersebut yang membuat guru sulit untuk melakukannya dan cenderung memakan waktu yang lama untuk menyiapkannya. Selain itu, penggunaan Teknologi tidak menjamin seluruh siswa dapat dengan mudah memahami materi, penggunaan Teknologi juga tidak menjamin guru dapat mengatur ruang kelas dengan baik, semua tergantung pada guru dan siswanya. Oleh karena itu, guru melakukan evaluasi setelah mengajar guna melihat bagaimana tiap kelas mampu memahami materi pelajaran yang sesuai tujuan dengan baik, apakah penggunaan teknologi dapat efektif membuat siswa lebih mengerti atau tidak.

Pengelolaan sering dikenal dengan istilah *managing* atau manajemen yang memiliki arti yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Laily & Intan, 2022). Sedangkan menurut Gulick, manajemen merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama yang lebih bermanfaat (Hose & Ryan, 2023). Berdasarkan pada uraian dapat disimpulkan bahwa fungsi profesi Teknologi Pendidikan memfasilitasi kegiatan belajar manusia melalui pendekatan-pendekatan atau cara-cara tertentu. Dengan demikian profesi teknologi pendidikan dapat menjadikan orang bertambah cerdas dalam kegiatan belajar mengajar, baik dari jumlah orang yang cerdas maupun mutu dari kecerdasan itu sendiri. Dengan kecerdasan ini berarti akan meningkatkan nilai tambah seseorang sebagai sumber daya manusia, mengatasi masalah belajar baik individu ataupun kelompok, dan juga akan meningkatkan kinerja. Dalam bidang pendidikan (khususnya Pendidikan Agama Islam), bentuk sains seperti ini sangat diperlukan untuk mewujudkan kaum pelajar

yang benar-benar memahami konsep sains Islam, sehingga mereka tidak memiliki keraguan dan ketakutan dalam mempelajari sains (Chanifudin & Nuriyati, 2020).

Pembahasan tentang pengelolaan sumber daya Teknologi yang digunakan pada pembelajaran Fiqh di MAN 1 Merangin mencakup berbagai aspek yang melibatkan integrasi Teknologi dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat menjadi bagian dari pembahasan tersebut:

- a. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
  - 1) Perangkat lunak pembelajaran: penggunaan aplikasi dan platform pembelajaran *online* seperti *Google Classroom*, *Zoom*, dan aplikasi sejenisnya membantu dalam penyampaian materi Fiqh secara interaktif. Aplikasi ini memungkinkan siswa mengakses materi, mengikuti diskusi, dan menyelesaikan tugas secara *online*,
  - 2) Multimedia interaktif: video pembelajaran, animasi, dan simulasi yang terkait dengan topik Fiqh seperti Zakat, Shalat, dan Puasa dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak dengan lebih konkret dan menarik.
- b. Manajemen dan Penyediaan Sumber Daya Teknologi
  - 1) Infrastruktur Teknologi: penyediaan komputer, tablet, dan perangkat lainnya di ruang kelas atau laboratorium komputer yang dilengkapi dengan akses internet memadai. Di MAN 1 Merangin, penting untuk memastikan bahwa perangkat ini tersedia dan berfungsi dengan baik,
  - 2) Platform pembelajaran *online*: implementasi *Learning Management System* (LMS) yang memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses materi pelajaran, tugas, dan evaluasi secara *online*. LMS juga menyediakan fitur-fitur seperti forum diskusi dan kuis *online* yang dapat memperkaya pembelajaran Fiqh.
- c. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Teknologi
  - 1) Pelatihan guru: guru-guru di MAN 1 Merangin perlu mendapatkan pelatihan berkala mengenai penggunaan Teknologi dalam pembelajaran, termasuk cara mengintegrasikan Teknologi dalam mengajar materi Fiqh secara efektif,
  - 2) Pengelolaan data: penyimpanan dan pengelolaan data siswa, termasuk penilaian dan kehadiran, menggunakan sistem informasi madrasah yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan pemantauan kemajuan belajar siswa secara *real-time*.
- d. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Fiqh
  - 1) *E-Book* dan *Digital Library*: akses ke buku-buku digital dan sumber referensi *online* yang berkaitan dengan Fiqh dapat meningkatkan pemahaman siswa. Perpustakaan digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sangat membantu dalam mencari referensi tambahan,
  - 2) *Quiz* dan tes *online*: penggunaan kuis *online* dan tes berbasis komputer untuk evaluasi pembelajaran Fiqh. Platform seperti *Kahoot!* atau *Quizizz* dapat digunakan untuk membuat evaluasi yang interaktif dan menarik.

e. Kendala dan Solusi

- 1) Akses Internet: salah satu kendala utama di daerah tertentu adalah akses internet yang kurang stabil. Solusinya bisa berupa peningkatan infrastruktur jaringan dan penggunaan perangkat lunak yang dapat digunakan secara *offline*,
- 2) Literasi Teknologi: tidak semua siswa dan guru memiliki kemampuan literasi Teknologi yang sama. Solusinya adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan yang berkelanjutan.

f. Evaluasi dan Pemantauan

- 1) Evaluasi Efektivitas: pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Fiqh untuk mengukur efektivitasnya. Umpan balik dari siswa dan guru sangat penting untuk perbaikan terus-menerus,
- 2) Peningkatan Berkelanjutan: berdasarkan hasil evaluasi, lakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh dengan teknologi. Hal ini bisa meliputi pengembangan konten digital baru, peningkatan keterampilan guru, dan peningkatan infrastruktur teknologi.

Dengan pengelolaan yang baik, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh di MAN 1 Merangin. Integrasi teknologi tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di era digital.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan telah menjadi hal yang sangat penting di era globalisasi ini. Teknologi modern memungkinkan fasilitas yang lebih canggih dan memperlancar proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan mempengaruhi rancangan dan implementasi sistem informasi pendidikan di masa depan. Kemajuan teknologi informasi dunia sangat mempengaruhi perkembangan dan implementasi sistem informasi pendidikan di masa depan. Kesiapan para pendidik dalam menggunakan kemajuan teknologi tersebut sesuai dengan kondisi objektif yang ada dalam lingkungan pendidikan menjadi pertanyaan besar. Konektivitas komputer di masa depan akan terhubung sedemikian eratinya sehingga memungkinkan seorang pengguna akses informasi dari mana pun di dunia ini tanpa perlu mengetahui lokasi fisik informasi tersebut. Untuk memungkinkan hal ini, perangkat keras maupun perangkat lunak harus memiliki konektivitas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mendorong kita untuk senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan teknologi informasi. Hal ini juga mempengaruhi peran beberapa posisi pekerjaan, seperti web *designer*, *technical engineer*, dan operator *electronic data processing* (EDP). Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada sistem pendidikan dan persiapan para pendidik. Kemajuan teknologi informasi juga mempengaruhi perkembangan beberapa posisi pekerjaan terkait teknologi.

Penelitian ini dapat dirangkum bahwa pengelolaan sumber daya Teknologi di MAN 1 Merangin dalam pembelajaran Fiqh, berjalan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan Teknologi membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, ada beberapa kendala seperti akses internet dan literasi Teknologi yang perlu terus diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, kegiatan pengelolaan berkaitan erat dengan proses dan sumber untuk menghasilkan *output* yang direncanakan. Kegiatan mengelola yang sering dikenal dengan istilah *managing*/manajemen memiliki berbagai definisi sesuai dengan bidang kajiannya serta proses aplikasinya. Mengelola pada teknologi pendidikan fokus kepada konsep dan prinsip yang berkaitan dengan mengelola proses Teknologi yang tepat dan sumber daya yang ada. Teknologi pendidikan bertindak sebagai desainer kegiatan pembelajaran, spesialis media, konsultan pembelajaran, menangani masalah manajemen profesional dan sebagainya.

Kegiatan pengelolaan meliputi mendesain model pembelajaran yang paling dan relevan, memilih alat dan media yang tepat, memilih orang yang terampil dan mengendalikan setiap proses kegiatan pembelajaran secara tepat. kebanyakan para Teknolog pembelajaran. Banyak Teknolog pembelajaran memegang jabatan yang jelas-jelas memerlukan fungsi pengelolaan, misalnya seorang ahli yang bertugas sebagai ahli media pada sebuah madrasah. Orang ini bertanggung jawab atas keseluruhan program pusat media tersebut. Program-program yang dilakukan oleh mereka itu dapat sangat berbeda, akan tetapi keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengelola program tersebut tetap sama. Keterampilan yang dimaksud meliputi pengorganisasian program, supervisi personil, perencanaan, pengadministrasian dana dan fasilitas, serta pelaksanaan perubahan. Pengelolaan meliputi pengendalian teknologi pembelajaran melalui: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan supervisi (Darifah & Erihadiana, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan, *pertama* pengelolaan proses dan sumber daya Teknologi yang tepat dalam pembelajaran Fiqh dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun tantangan seperti infrastruktur atau sarana dan sarana prasarana yang kurang memadai dan kurang mendukung, kesenjangan digital, dan kebutuhan untuk pengembangan sumber belajar digital harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin Kelas XII, *kedua* pengelolaan sumber daya Teknologi di MAN 1 Merangin dalam pembelajaran Fiqh, berjalan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan

Teknologi membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, namun ada beberapa kendala seperti akses internet dan literasi Teknologi yang perlu terus diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chanifudin, & Nuriyati, T. (2020). INTEGRASI SAINS DAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN. *Asatiza*, 1(2), 212–229.
- Darifah, U. H., & Erihadiana, M. (2022). PENGELOLAAN (MANAGING) TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 295–306.
- Ely. (1972). *Association for Educational Communications and Technology*.
- Great Nusa. (2021, December 15). 5 Langkah Proses Pengendalian Manajemen Yang Efektif. PT. Gagas Edukasi Anantara.
- Hose, J. A., & Ryan. (2023, January 1). *Scientific Management Theory of Organizations*. Springer Nature.
- Hukmiati, R., Mahfuzoh, Adittia, Nuzli, M., & Zamzami. (2024). MENCIPTAKAN BAHAN AJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN SISTEM BELAJAR MENGAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI DI PONPES PESANTREN SALAFIYAH AL-MUJAHADAH . *Ta'limiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–10.
- Kotter, J. P. (1999). *What Leaders Really Do*. Harvard Business Press.
- Laily, I. N., & Intan. (2022, September 28). Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Karakteristiknya. *Katadata.Co.Id*.
- Nurdyansyah. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan* . UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.
- Nuzli, M. (2021). Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 58–69.
- Nuzli, M., Pitonah, Ismiah, & Wahyuni, S. (2022). Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(3), 101–108.
- Seels, B., & Richey, R. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Association for Educational Communications and Technology.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.